



12 Juni 2026

Morning Brief

Sentimen Penurunan Daya Beli

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
KOPI	34.67	TRUE	-14.29
UVCR	34.33	HRTA	-13.94
OILS	34.15	TRIN	-13.64
TMPO	34.04	SAPX	-12.71
RISE	25.00	BMSR	-10.88

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,930.00	0.0	0.00
EURUSD (USD)	1.1570	0.00307	0.27
GPBUSD (USD)	1.3411	0.00445	0.33
BTCUSD (USD)	63,548.13	1,704.8	2.76
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,212.92	149.65	3.68
Brent Oil (USD/Barrel)	90.49	-2.53	-2.72
Tin 3M (USD/Tonne)	52,848.00	888.0	1.71
Nickel 3M (USD/Tonne)	17,693.00	15.0	0.08
Copper 3M (USD/Tonne)	13,482.50	-33.0	-0.24
Coal 'Aug (USD/Tonne)	148.55	0.55	0.37
CPO 'Aug (USD/Tonne)	1,133.75	4.00	0.35

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

June 11th, 2026

Last Price (IDR)	5,886.03
Change (%)	-0.28
Volume (IDR Billion)	33.64
Value (IDR Trillion)	22.27
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-252.65

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Kamis (11/6/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,28% atau berkurang 16,34 basis point ke level 5.886,03. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.784,51 hingga batas atas pada level 6.010,49. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor *Basic Materials* turun 4,27% diikuti oleh sektor *Energy* turun 2,12% dan sektor *Transportation* turun 1,41% dengan Indeks LQ45 melemah 0,45% dan JII turun 1,31%. Adapun, pergerakan IHSG berpotensi bergerak fluktuatif jelang akhir pekan dikarenakan efek domino dari rilis data *retail sales* yang minus sebagai salah satu pertanda pelemahan ekonomi.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	50,848.75	1.86%
Nasdaq	25,809.66	2.54%
FTSE	10,303.88	0.48%
Shanghai	3,987.01	-0.16%
Hang Seng	24,249.29	-0.65%
Nikkei	64,217.27	0.06%
Straits Times	4,988.10	0.59%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 1,86% dan indeks NASDAQ Composite naik 2,54% pada perdagangan di Kamis (11/6/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah repons positif dari investor terkait ada sinyal damai AS-Iran dan debut IPO SpaceX di Nasdaq. Adapun, *Brent Oil* turun 2,72% dan *Spot Gold* naik 3,68%.

Daily Pick

MYOR
PWON
SMIL



Company News

BCA Lanjut Realisasikan Buyback Saham, Siapkan Dana Hingga Rp 5 Triliun (BBCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) kembali merealisasikan program pembelian kembali (buyback) saham pada Kamis (11/6/2026), melanjutkan aksi korporasi serupa yang telah dilakukan pada April 2026 lalu. Dalam hal ini, BCA menyiapkan dana maksimal Rp 5 triliun, termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lain yang terkait dengan transaksi buyback. Adapun periode pelaksanaan buyback berlangsung selama 12 bulan sejak 12 Maret 2026 hingga 11 Maret 2027, kecuali jika BCA memutuskan untuk mengakhirinya lebih awal sesuai ketentuan yang berlaku. (sumber: Kontan)

Surya Semesta Bangun Pusat Ekosistem Bisnis Terpadu di Subang Smartpolitan (SSIA)

PT Suryacipta Swadaya, anak usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA), resmi memulai konstruksi Smartpolitan Building di Subang Smartpolitan sebagai pusat ekosistem bisnis terpadu yang siap mengakselerasi kemajuan. Integrasi energi terbarukan pada fasilitas utama ini mempertegas komitmen untuk mengimplementasikan konsep infrastruktur modern yang ramah lingkungan secara menyeluruh di Subang Smartpolitan. Nantinya, kawasan di sekitar gedung ini akan dikembangkan sebagai pusat aktivitas komersial dan retail terpadu. (sumber: Kontan)

Bundamedik Percepat Ekspansi, Bidik Kapasitas 1.000 Tempat Tidur pada 2028 (BMHS)

PT Bundamedik Tbk (BMHS) menargetkan peningkatan kapasitas hingga 1.000 tempat tidur pada akhir 2028, termasuk melalui pengembangan rumah sakit berstandar internasional di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) BSD yang akan fokus pada layanan fertilitas, kesehatan wanita dan anak, serta bedah canggih untuk pasar medical tourism. Optimisme tersebut didukung kinerja keuangan yang membaik sepanjang tahun 2025. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2025 yang digelar Kamis (11/6/2026), BMHS melaporkan laba bersih terkonsolidasi tumbuh 57% yoy. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Pemerintah Buka Opsi Pengurangan Anggaran MBG

Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi mengatakan adanya potensi penyesuaian berupa pengurangan total kebutuhan anggaran untuk program unggulan Makan Bergizi Gratis (MBG). Prasetyo juga menyebut bahwa saat ini pemerintah sedang melakukan proses penataan menyeluruh terhadap sistem distribusi dan implementasi program MBG. Untuk memastikan efisiensi anggaran negara, Kementerian Sekretariat Negara akan terus berkoordinasi intensif dengan kementerian dan lembaga terkait. Sebagai informasi, Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa, mengungkapkan pemerintah telah melakukan efisiensi anggaran program Makan Bergizi Gratis (MBG) menjadi Rp268 triliun dari alokasi awal Rp335 triliun pada tahun ini. Kendati demikian, Purbaya belum memerinci bentuk efisiensi tambahan yang akan diterapkan pemerintah. Ia menegaskan Presiden tetap menginginkan program MBG berjalan optimal untuk mendukung pemenuhan gizi siswa sekolah. Di sisi lain, realisasi anggaran program tersebut hingga April 2026 telah mencapai Rp75 triliun atau sekitar 22,4% dari total pagu. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

MYOR

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1670

Entry Buy: 1640 - 1650

Support: 1630 - 1635

Cut Loss: 1625

**PWON**

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 266

Entry Buy: 254 - 258

Support: 250 - 252

Cut Loss: 248

**SMIL**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 252

Entry Buy: 238 - 242

Support: 234 - 236

Cut Loss: 232





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497